

Belanja Modal- Petani di Soppeng Gagal Panen gegara Setahun Irigasi Tertimbun Longsor



Foto: Saluran irigasi di Soppeng tertimbun longsor. (dok.istimewa)

Sumber gambar:

<https://www.detik.com/sulsel/berita/d-7049319/petani-di-soppeng-gagal-panen-gegara-setahun-irigasi-tertimbun-longsor>

Petani di Kabupaten **Soppeng**, Sulawesi Selatan (Sulsel) mengalami gagal panen gegara saluran irigasi yang sudah setahun tertimbun longsor tidak diperbaiki. Pemprov Sulsel baru menganggarkan perbaikan pada 2024.

"Saluran irigasi tertimbun longsor. Dampaknya itu petani gagal panen selama satu tahun ini karena air tidak bisa turun ke sawah," ujar seorang petani di Marioriwawo Ulil Amri kepada **detikSulsel**, Selasa (21/11/2023).

Ulil mengatakan saluran irigasi yang tertimbun material longsor berada di Madek kang, Desa Congko, Kecamatan Marioriwawo, Soppeng. Longsor terjadi pada 2022 lalu.

"Dulu kan sudah terjadi longsor dan sudah dikerja tahun 2022. Masa yang belum satu tahun dikerja sudah longsor lagi," katanya.

Ulil menilai material longsor yang menutup saluran irigasi tidak bisa dikerjakan secara gotong royong oleh warga. Hal ini karena ada batu besar yang hanya bisa digeser menggunakan alat berat.

ADVERTISEMENT

"Susah untuk dilakukan gotong royong karena yang runtuh ini dengan pembatasnya. Ini kesalahan ada pada perencanaan. Kayak asal-asalan saja dulu direncanakan," terangnya.

Sementara itu, Kepala Dinas SDA Cipta Karya dan Tata Ruang Sulsel Andi Darmawan Bintang mengatakan irigasi Bendungan Langkemme, Soppeng merupakan kewenangan pusat tetapi diberikan kepada Pemerintah Provinsi Sulsel melalui Tugas Pembantuan Operasi dan Pemeliharaan (TPOP). Irigasi tersebut dianggarkan tahun 2024.

"Sudah kami komunikasikan anggaran perbaikan tahun ini tidak tersedia. Tetapi kami anggarkan tahun 2024," ucapnya.

Darmawan menuturkan meski tidak dianggarkan tahun ini, pihaknya tetap akan melakukan langkah-langkah agar saluran irigasi itu tetap bisa dimanfaatkan. Menurutnya bisa dengan melakukan pekerjaan secara bertahap.

"Targetnya pertama adalah menyingkirkan dulu material pada saluran agar saluran tetap dapat mengalirkan air. Selanjutnya akan dilakukan perbaikan secara komprehensif pada tahun 2024," jelasnya.

Adapun dalam hal tersebut, [Jembatan](#) penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa

[Proyek](#) pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada [APBD](#) 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

2. Satu pekerja luka

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

Sumber Berita:

1. <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-7049319/petani-di-soppeng-gagal-panen-gegara-setahun-irigasi-tertimbun-longsor>
2. <https://sulsel.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-c1c2>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
- (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
 - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
- (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
- (4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.